

Perencanaan Keuangan untuk Pasangan Muda



Oleh [QM Financial](#) | Yahoo SHE – Jum, 14 Feb 2014 16:13 WIB

Masa pernikahan berlalu dengan cepatnya. Setelah disibukkan dengan proses kelahiran pertama si kecil, atau bahkan anak kedua, “young married couple” mulai melakukan proses pencarian sekolah untuk si anak mulai dari jenjang prasekolah sampai universitas. Selain pencarian sekolah anak ada beberapa tujuan keuangan yang juga ingin dicapai oleh keluarga muda, antara lain: dana darurat, memiliki rumah, kendaraan bermotor, bahkan terkadang pergi berlibur.

Keluarga muda yang mulai melakukan perencanaan keuangan dari awal atau dasar harus memperhatikan arus kas dalam keuangan bulanannya. Apakah pendapatan lebih besar daripada pengeluaran sehingga ada sisa yang dapat ditabung atau diinvestasikan atau besar pasak daripada tiang?

Bila jawaban Anda adalah yang kedua, maka mulailah membiasakan diri untuk secara disiplin menyisihkan pendapatan sebesar 10% sesaat setelah Anda menerima gaji kemudian selamatkan dengan cara ditabung atau diinvestasikan. Seringkali sebagian besar orang melakukan kesalahan dalam proses menabung atau berinvestasi, yaitu dari uang yang tersisa setiap bulannya.

Lalu bagaimana mengelola keuangan bagi pasangan muda agar dapat mencapai tujuan keuangan? Mulailah dengan tujuan keuangan yang dasar, yaitu: Dana Darurat. Dana ini dipersiapkan untuk mengantisipasi pengeluaran secara mendadak seperti atap rumah bocor, di PHK dan lainnya.

Tujuan keuangan pasangan muda selanjutnya adalah Dana Pendidikan Anak. Gunakan produk investasi yang tepat pada setiap jenjangnya agar kebutuhan dapat terpenuhi.

Tidak ketinggalan pula, sebagai pasangan muda Anda mulai membentuk Dana Pensiun, yang disediakan untuk masa depan nanti. Hal ini berguna supaya pasangan muda saat sudah tua dan pensiun nanti tidak menjadi beban bagi keuangan anak-anaknya. Begitupula dengan dana memiliki rumah, kendaraan bermotor, liburan dan lainnya.

Tidak ada kata terlambat apabila perencanaan tujuan keuangan serta implementasinya dilakukan saat ini juga.

Berdasarkan rentang waktu maka produk investasi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	Produk Investasi
1-5 tahun	Tabungan, Deposito, Emas, Reksadana Pasar Uang
5-10 tahun	Reksadana Pendapatan Tetap
10-15 tahun	Reksadana Campuran
15-25 tahun	Reksadana Saham

Selamat mengelola keuangan dengan baik!

Sugianto A. Boediman, CFP®
Independent Financial Planner
PT. Quantum Magna
www.qmfinancial.com
info@qmfinancial.com